

Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Melalui Metode Pendekatan TaRL Pada Kelas XI 1 SMAN 8 Semarang

Adhe Rozaq Muharrom¹, Endang Wuryandini², Donny Anhar Fahmi³, Sumantri⁴

¹⁻³pendidikan profesi guru, fakultas Pendidikan profesi guru, universitas PGRI semarang, Jl. Sidodadi timur nomer 24, karang tempel, semarang timur, semarang, jawa Tengah, 50232

⁴SMA Negeri 8 semarang jl. Raya tugu tambakaji, ngaliyan, semaraang city, jawa Tengah, 50185

Email: ¹ Adherozaq@gmail.com

Email: ²penulis 2

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil keterampilan siswa dalam pembelajaran senam lantai guling depan melalui penerapan metode pengajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL). Metodologi penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian tindakan kelas (PTK). Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 36 siswa kelas X 1 SMA Negeri 8 Semarang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi TaRL berhasil meningkatkan hasil keterampilan siswa dalam pembelajaran senam lantai guling depan pada pembelajaran pendidikan jasmani. Proporsi awal siswa yang berhasil melakukan keterampilan guling depan sebelum mendapat intervensi TaRL adalah 36%. Setelah penerapan intervensi TaRL, proporsi akhir siswa yang berhasil melakukan gerakan meningkat menjadi 89%. Penggunaan strategi TaRL dalam pengajaran pendidikan jasmani terbukti meningkatkan hasil belajar guling depan senam lantai.

Kata kunci: TaRL, Guling Depan, Senam Lantai

ABSTRACT

The purpose of this study is to improve the results of students skills in learning gymnastics floor bolster front through the application of teaching methods Teaching at the Right Level (TaRL). The research methodology used is class action research techniques (PTK). Participants in this study consisted of 36 students of Class X 1 SMA Negeri 8 Semarang. The findings of this study indicate that the TaRL strategy successfully improves the results of students' skills in learning front bolster floor gymnastics in physical education learning. The initial proportion of students who successfully performed front bolster skills before receiving TaRL intervention was 36%. After the application of the TaRL intervention, the final proportion of students who managed to perform the movement increased to 89%. The use of the TaRL strategy in Physical Education Teaching has been shown to improve the results of learning front bolsters for floor exercises.

Keywords: TaRL, front bolster, gymnastics floor

PENDAHULUAN

Pendidikan Kesehatan merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran PJOK yang mana dalam menyampaikan materi tentunya tiap guru akan menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Dalam proses pembelajaran, pendekatan pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Ada berbagai macam pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan, seperti menggunakan pendekatan pembelajaran TaRL (*Teaching at The Right Level*) dan CRT (*Culturally Responsive Teaching*). Sehingga seorang guru harus tepat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Terdapat dua pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru ketika mengajar, salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*). Berdasarkan pendapat dari Ismail dan Zakiah yang dikutip oleh Faradila, Priantari, dan Qamariyah (2023), pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) ialah suatu pendekatan pembelajaran yang memperhatikan capaian peserta didik dan memiliki tujuan mempermudah peserta didik menguasai kompetensi suatu mata pelajaran.

Tujuan dari pendekatan TaRL adalah membantu peserta didik mendalami pengetahuan dan mengembangkan kemampuan yang peserta didik miliki. Melalui pembelajaran TaRL, guru harus bersikap adil dalam memberikan fasilitas kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajarnya. TaRL dapat membuat pemahaman peserta didik berkembang secara optimal dalam mempelajari suatu materi pembelajaran. TaRL merupakan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan tingkatan capaian atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan mengorientasikan peserta didik agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan yang dimiliki (Ahyar dkk., 2022). Pembelajaran TaRL dapat diimplementasikan melalui pembelajaran berdiferensiasi. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian ini bertujuan untuk peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran senam lantai guling depan melalui pendekatan TaRL pada siswa kelas XI 1 SMAN 8 Semarang.

Senam merupakan suatu latihan tubuh yang dipilih dengan sengaja, yang dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan, dan menanamkan nilai-nilai spiritual (Helmi et al., 2018). Senam sendiri bermanfaat untuk mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak. Pembelajaran senam lantai yang diberikan di sekolah antara lain seperti guling depan (*forward roll*), guling belakang (*backward roll*), *split*, *handstand*, *balance*, dan meroda. Dari berbagai materi senam lantai yang diajarkan di sekolah ini, peneliti ingin mengambil salah satu pokok bahasan yaitu guling depan (*forward roll*).

Strategi *Teaching at The Right Level* (TaRL) merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Kurikulum Mandiri. Pendekatan TaRL adalah strategi pedagogi yang menyesuaikan pengalaman belajar dengan kemampuan spesifik setiap siswa, tanpa dibatasi oleh kelas atau batasan usia, untuk memaksimalkan potensi mereka (Ahyar, 2022). Metode pendekatan TaRL dirancang dengan mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan ciri-ciri individunya. Setiap siswa memiliki ciri-ciri unik, termasuk pemahaman awal dan tingkat pencapaian akademisnya. Khoirurrijal seperti dikutip dalam Ulfah et al., (2023) menegaskan bahwa setiap siswa memiliki variasi yang unik dalam atribut fisik, psikologis, dan kognitif, serta minat dan bakatnya. Strategi TaRL bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Andini, 2022). Sebelum melaksanakan pembelajaran melalui metodologi TaRL, guru harus melakukan penilaian awal atau penilaian diagnostik untuk memastikan atribut siswa (Suharyani, Suarti and Astuti, 2023). Proses TaRL diawali dengan melakukan penilaian awal, dilanjutkan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, refleksi, dan evaluasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan hasil keterampilan siswa dalam pembelajaran senam lantai guling depan melalui penerapan metode pengajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL).

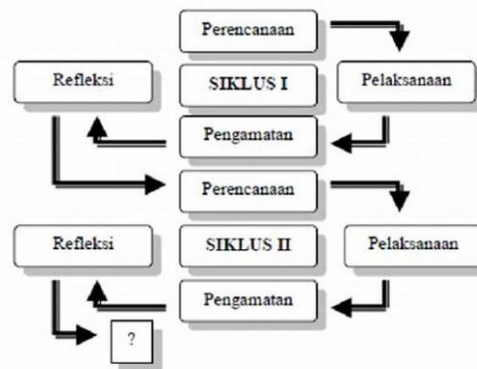
METODE PELAKSANAAN

a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), suatu proses refleksi diri yang melibatkan pengambilan tindakan nyata untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru (Syah, 2024)). Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI 1 SMAN 8 Semarang. Kelas tersebut terdiri dari total 36 siswa, terdiri dari 16 laki-laki dan 20 perempuan. Penelitian ini menggunakan dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II, yang dilaksanakan di XI 1 SMAN 8 Semarang. Proses pelaksanaannya terdiri dari empat tahap yaitu: persiapan, tindakan, observasi, dan refleksi. Menurut Salahudin dalam (2021), PTK merupakan pendekatan metodologis yang digunakan guru untuk meningkatkan efektivitas pengajaran pendidikan jasmani.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas dua siklus. Terapi identik diberikan pada siklus I dan siklus II. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang cukup besar pada siklus II. Pendekatan pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan penerapan penilaian praktis untuk mengukur hasil belajar siswa. Adapun mengenai tahapan penelitian terdapat dalam grafik tahapan sebagai berikut:

Gambar 1. Alur Tahapan-tahapan Penelitian Tindakan Kelas



Data hasil penelitian baik observasi maupun hasil pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif, yakni dengan menggunakan statistika deskriptif yaitu skor rata-rata, presentase, nilai minimum dan nilai maksimum, yang dicapai setiap siklus. Dalam penelitian ini analisa dilakukan dengan mengelompokan data yang diperoleh melalui observasi kemudian dipresentasi setelah itu untuk ketuntasan belajar dihitung dengan menggunakan statistic sederhana. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

Hasil keberhasilan peserta didik diperoleh melalui skor rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diberi tindakan berupa pendekatan pembelajaran TaRL pada pra siklus, siklus 1, siklus 2, yaitu apabila peserta didik mampu melampaui KKTP dengan ketuntasan hasil belajar dalam satu kelas mencapai 75%.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan yang berbasis kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk meningkatkan hasil keterampilan siswa dalam pembelajaran senam lantai guling depan melalui metode pendekatan TaRL pada siswa kelas XI 1 SMAN 8 Semarang. Burhanuddin, (2023) mengemukakan “Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)”. Bukan objektivitas yang dituju, melainkan subjektivitas sistematis yang mengarah kepada paradigma baru untuk mengkonstruksikan wacana dan analisis alternative.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai suatu bentuk yang bersifat reflektif, partisipatif, dan kolaboratif, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, isi, kompetensi, dan situasi.

c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI 1 SMAN 8 Semarang, sebanyak 36 siswa.

d. Instrumen Penelitian

Asesmen Keterampilan

- 1) Tes kinerja aktivitas pembelajaran rangkaian gerakan guling ke depan Butir Tes
Lakukan aktivitas pembelajaran rangkaian gerakan guling ke depan senam. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesesuaian melakukan gerakan (penilaian proses) meliputi: sikap awal, pelaksanaan gerakan, dan sikap akhir.
- 2) Petunjuk Asesmen Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan gerak yang diharapkan. a) Isikan identitas peserta didik. b) Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom (1) = jika (Ya) dan kolom (0) = jika Tidak, sesuai dengan penampilan gerak dominan yang dilakukan atau ditunjukkan peserta didik.
- 3) Rubrik Asesmen Gerak dominan
Lembar asesmen proses gerak untuk perorangan (setiap peserta didik satu lembar asesmen).

e. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sehingga teknik analisis data yang digunakan meliputi :

Skoring Asesmen Keterampilan

Setiap item angket menggunakan skala Likert 1-4, sehingga nilai responden akan dijumlahkan berdasarkan total skor masing-masing aspek :

- 1) Gerakan Sikap Awal = jumlah skor maksimal 4
- 2) Pelaksanaan = jumlah skor maksimal 4
- 3) Gerakan Sikap Akhir = jumlah skor maksimal 4

Skor maksimum : 12

Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memulai penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan tes awal untuk menilai kemampuan siswa dalam belajar materi guling depan senam lantai. Hasil tes menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI 1 SMAN 8 Semarang belum mencapai tingkat keberhasilan yang memadai dalam materi. Berdasarkan analisis data awal ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) dalam proses pembelajaran. Tindakan perbaikan ini akan dilakukan dalam dua siklus dengan empat tahapan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuannya adalah meningkatkan hasil pembelajaran guling depan senam lantai bagi siswa.

Pada tahap pertama, langkah-langkah diambil dengan merencanakan secara cermat, termasuk menganalisis kurikulum, merancang rencana pembelajaran, menyiapkan materi, dan menyusun lembar observasi. Selama proses pembelajaran, kegiatan diatur mulai dari pengantar, materi inti (penjelajahan, penjelasan, dan penguatan), hingga akhir pelajaran. Hasil observasi menunjukkan sebagian siswa menunjukkan kemajuan, meskipun beberapa masih membutuhkan bantuan lebih lanjut. Setelah refleksi, ada peningkatan dalam pencapaian belajar, tetapi masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam memberikan perhatian khusus pada siswa yang masih kesulitan. Pada siklus kedua, perbaikan akan dipertimbangkan untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Pra Siklus

Penilaian awal yang dilakukan sebelum siklus latihan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan guling depan senam lantai. Biasanya, anak-anak menunjukkan keterampilan guling depan senam lantai tanpa fokus pada gerakan dasar yang

tepat. Hal ini terlihat dari penggunaan tangan yang salah, arah guling yang tidak tepat, dan kurangnya kontrol terhadap dorongan badan. Hasil tahap pendahuluan ini menunjukkan bahwa 13 siswa (36%) berhasil tuntas, sedangkan 23 siswa (64%) tidak tuntas.

Siklus I

Setelah evaluasi awal, siswa pada siklus 1 menerima perlakuan dengan menggunakan pendekatan TaRL, yaitu mengelompokkan mereka menurut tingkat kemampuan masing-masing. Pada tahap awal, pendekatan TaRL diadopsi dengan memisahkan beberapa kelompok dan memberikan intervensi berbeda pada setiap kelompok. Sebanyak 19 siswa atau 53% dari jumlah keseluruhan berhasil menyelesaikan tugas, sedangkan 17 siswa atau 47% dari jumlah seluruhnya tidak menyelesaikan tugas. Temuan saat ini tidak sesuai dengan prediksi para peneliti, khususnya dalam hal siswa mencapai tingkat penyelesaian sebesar 75%.

Siklus II

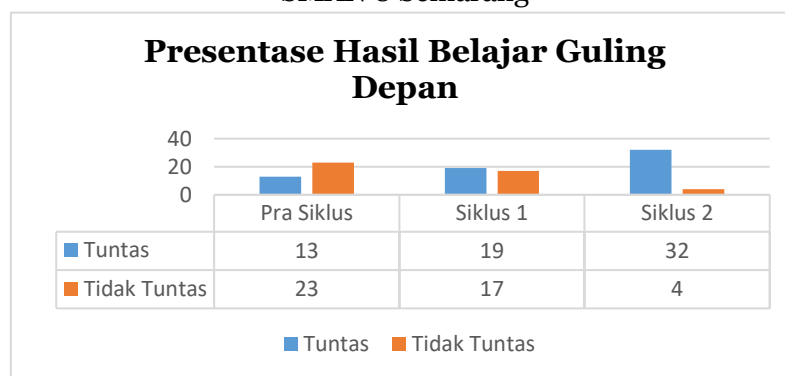
Setelah penerapan pendekatan TaRL pada siklus I dan siklus II dilakukan pengumpulan data mengenai hasil belajar senam lantai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 32 siswa (89%) berhasil menyelesaikan pelatihan, sedangkan 4 siswa (11%) tidak menyelesaikannya. Penggunaan strategi TaRL memberikan pengaruh yang besar dan menguntungkan terhadap hasil belajar siswa. Hasilnya telah memenuhi harapan peneliti, yaitu siswa mencapai tingkat penyelesaian sebesar 75%.

Kondisi peserta didik kelas XI 1 SMAN 8 Semarang pada saat melaksanakan pembelajaran siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar keterampilan guling depan senam lantai. Peserta didik mampu melakukan keterampilan guling depan dengan teknik yang benar. Penelitian ini tidak berhenti sampai di sini, melainkan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru sekolah tersebut maupun peneliti lainnya. Hasil yang telah dicapai diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan ke arah yang lebih baik. Selain itu, pembelajaran guling depan senam lantai dengan melalui pendekatan TaRL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan melakukan perbaikan pada siklus II, peneliti berhasil mencapai hasil yang lebih optimal dan memastikan semua siswa menguasai guling depan senam lantai dengan lebih baik.

Tabel 1. Data Pra siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Statistik Deskriptif				
	Frekuensi	PD Tidak Tuntas	PD Tuntas	Persentase
Pra Siklus	36	23	13	36%
Siklus I	36	17	19	53%
Siklus II	36	4	32	89%

Gambar 2. Grafik Ketuntasan Hasil Guling Depan Peserta Didik Kelas XI 1 SMAN 8 Semarang



Pembahasan

Sebelum penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL), sejumlah besar siswa di kelas XI 1 menghadapi tantangan dalam terlibat aktif dalam kurikulum pendidikan jasmani. Fenomena ini muncul dari kurangnya diferensiasi pengajaran yang diberikan oleh guru, serta bervariasinya tingkat pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, isi, dan pendekatan pembelajaran. Akibatnya pelaksanaan pembelajaran menjadi tidak aktif dan gagal mengakomodasi bakat unik setiap individu (Yatmi, 2019). Pembelajaran TaRL terutama ditujukan untuk menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan pemahaman dan kemampuan individu siswa. Teknik pendekatan TaRL merupakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, tanpa memperhatikan batasan kelas atau usia, guna memaksimalkan potensi yang dimilikinya (Ahyar, 2022). Guru mempunyai kemampuan untuk mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar dengan memperhatikan minat, kemampuan awal, dan gaya belajar yang unik (Naibaho, 2023).

Penyelenggaraan pembelajaran dengan pendekatan TaRL berupaya memberikan tantangan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kompetensi individu siswa, sehingga tidak ada pembelajar yang merasa kewalahan atau tidak terlibat (Almujab, 2023). Penerapan pendekatan TaRL dalam pendidikan jasmani diharapkan dapat meningkatkan perkembangan fisik, kognitif (pengetahuan tentang olahraga), dan afektif (sportivitas, kerjasama, dan disiplin) siswa, menumbuhkan pembentukan karakter, peningkatan kesehatan, dan kehidupan yang seimbang (Amin and Adnan, 2020). Dengan menggunakan pendekatan ini, penilaian pembelajaran guling depan senam lantai di kelas XI 1 SMAN 8 Semarang menjadi meningkat yang dibuktikan dengan hasil tindakan kelas dengan siklus 1 dan siklus 2 yang ditunjukkan dengan hasil siklus 1 yaitu 19 (36%) siswa yang tuntas dan meningkat menjadi 89%.

4. KESIMPULAN

Temuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) pada pendidikan jasmani khususnya guling depan senam lantai telah meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI 1 SMAN 8 Semarang secara signifikan. Pendekatan pembelajaran TaRL telah menunjukkan kemanjuran dalam meningkatkan kemampuan guling depan senam lantai siswa. Oleh karena itu, pendekatan TaRL sangat tepat digunakan dalam pengajaran pendidikan jasmani karena memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemahiran masing-masing, sehingga secara efektif mengatasi kesenjangan pembelajaran yang umum ditemui dalam pendidikan jasmani.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran PJOK menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) guna meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi Pendidik
Pendidik dapat menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) salah satu pembelajaran alternatif pada pembelajaran PJOK karena model pembelajaran ini dapat memberikan gairah serta semangat kepada peserta didik dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Peserta Didik
Peserta didik mampu berperan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah
Dengan model pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) mampu diterapkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani ini sendiri.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyar, A., Nurhidayah, N. And Saputra, A. (2022) 'Implementasi Model Pembelajaran Tarl Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik Di Sekolah

- Dasar Kelas Awal. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), Pp. 5241–5246. Doi: 10.54371/Jiip.V5i11.1242.
- Almujab, S. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif Dalam Menjawab Kebutuhan Diversitas Siswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8, Pp. 1–17.
- Amin, H. And Adnan, A. (2020). Studi Tentang Beberapa Komponen Kondisi Fisik Atlet Bolavoli Smk Negeri 1 Kota Solok. *Jurnal Patriot*, 2(1), Pp. 265–276.
- Andini, D. W. (2022). Differentiated Instruction: Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa Di Kelas Inklusif. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 2(3), Pp. 340–349. Doi: 10.30738/Trihayu.V2i3.725.
- Burhanuddin, I. And Maida, A. N. (2023). Penerapan Metode Kerja Individu Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Merias Wajah Pengantin Adat Bugis Di Smk Negeri 1 Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jovi: Journal Of Vocational Instruction*, 2(1), P. 29. Doi: 10.55754/Jov.V2i1.46838.
- Fauziah Nasution, Lili Yulia Anggraini, K. P. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, Dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 9(2), Pp. 356–363.
- Helmi, B., Winata, D. C., Hasibuan, M. N., & Hardinoto, N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Meroda Dalam Pembelajaran Senam Lantai Melalui Gaya Mengajar Komando Pada Siswa Kelas Xi Sma Gkps 1 Pematang Raya Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah Stok Bina Guna Medan*, 6(1 Se Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.V6i1.468>
- Lutfiani, L., Saefuddin, A. And Rohaniawati, D. (2021). Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Psikomotor Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok). *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), Pp. 55–64. Doi: 10.51276/Edu.V2i1.78.
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal Of Creative Student Research*, 1(2), Pp. 81–91.
- Suharyani, S., Suarti, N. K. A. And Astuti, F. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di Sd It Ash-Shiddiqin. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), P. 470. Doi: 10.33394/Jtp.V8i2.7590.
- Syah, D. F., Suryaningsih, L. And Ridwan, M. (2024). Optimalisasi Hasil Belajar Gerak Dasar Shooting Sepak Bola Melalui Pendekatan Tarl. *Jurnal Keolahragaan Juara*, 2, Pp. 164–170.
- Ulfah, A. Et Al. (2023). Tarl-Based Differentiated Learning Model Training For Primary School Teachers In Independent Curriculum Implementation. *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*, 6(3), Pp. 348–356. Doi: 10.20961/Shes.V6i3.82370.
- Yatmi, H. A., Wahyudi, W. And Ayub, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Fisika Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 5(2), Pp. 287–295. Doi: 10.29303/Jpft.V5i2.1327.